

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG  
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI  
Laporan Tugas Akhir, Juni 2021

Garnis Ranar Anjani,  
Asuhan Keperawatan Pasien dengan Hipertermia pada Kasus Kejang Demam terhadap An. R di Ruang Anak RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tanggal 08-09 Maret 2021

xv + 74 halaman, 6 tabel, 2 gambar, dan 3 lampiran

### RINGKASAN

Kejang demam terjadi pada 2 – 5% anak berusia 6 bulan – 5 tahun dan merupakan jenis kejang yang paling umum terjadi pada anak-anak berusia di bawah 60 bulan (Chung, 2014). Menurut data yang di dapat dari RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara angka kejang demam pada tahun 2020 yaitu berjumlah 22 orang.

Laporan Tugas Akhir ini bertujuan memberikan gambaran tentang Asuhan Keperawatan Pasien dengan Hipertermia pada kasus Kejang Demam terhadap An. R di ruang anak RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.

Hasil pengkajian didapatkan data: kejang 1 kali sebelum masuk rumah sakit selama  $\pm 1$  menit, demam tinggi dengan suhu  $38.2^{\circ}\text{C}$ , demam hilang timbul, tidak mampu melakukan perilaku/keterampilan sesuai usia selanjutnya ditetapkan diagnosa keperawatan Hipertermia, Gangguan Tumbuh Kembang dan Risiko Cedera. Rencana keperawatan dengan label SLKI Termoregulasi (L.14134), Status Perkembangan (L.10101), dan Tingkat Cedera (L.14136). Label SIKI, Manajemen Hipertermia (I.15506), Perawatan perkembangan (I.10329), Pencegahan Cedera (I.14537). Implementasi dilakukan sesuai dengan label dan menyesuaikan perkembangan klien, pada tahap evaluasi dari tiga diagnosa utama hanya dua diagnosa yang dapat teratasi yaitu diagnosa Hipertermia dan Resiko Cedera sedangkan satu diagnosa teratasi sebgaiain yaitu diagnosa Gangguan Tumbuh Kembang.

Simpulan dari Laporan kasus ini adalah untuk memberikan gambaran bagaimana asuhan keperawatan dengan Hipertermia pada kasus *Kejang Demam* terhadap An. R di Ruang Anak RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 08-09 Maret 2021 melalui pengkajian hingga tahap evaluasi. Saran yang diberikan bagi pihak RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi agar bisa mengedukasi keluarga tentang bagaimana pentingnya menyimpan obat antipiretik guna mencegah kejang berulang dan mengedukasi keluarga agar merujuk anak kedokter spesialis tumbuh kembang guna memantau pertumbuhan dan perkembangan anak khususnya anak yang memiliki riwayat kejang demam.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, *Kejang Demam*, Hipertermia  
Daftar Bacaan : 22 (2005-2020)

POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNG KARANG  
KOTABUMI NURSING PRODDUCTS  
Final Task Report, June 2021

Garnis Ranar Anjani,  
Nursing Care for Patients with Hyperthermia in Cases of Fever Seizures in  
An. R In the Children's Room of the Mayjend HM Ryacudu Hospital,  
Kotabumi, North Lampung, March 08-09, 2021

xv + 74 Pages, 6 tables, 2 picture, 3 attachments

***ABSTRACK***

Fever seizures occur in 2-5% of children aged 6 months - 5 years and are the most common type of seizure in children under 60 months of age (Chung, 2014). According to data obtained from RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi, North Lampung, the number of fever seizures in 2020 is 22 people.

This final report aims to provide an overview of the Nursing Care of Patients with Hyperthermia in the case of Fever Seizures in An. R in the children's room of RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi North Lampung comprehensively using the nursing process approach.

The results of the assessment obtained data: one seizure before admission to the hospital for  $\pm$  1 minute, high fever with a temperature of 38.2 demamC, fever, intermittent fever, inability to perform behaviors / skills according to age, then a nursing diagnosis was determined for Hyperthermia, Developmental Disorders and Risk of Injury. Nursing plans labeled SLKI Thermoregulation (L.14134), Status of Development (L.10101), and Degree of Injury (L.14136). SIKI label, Hyperthermia Management (I.15506), Developmental care (I.10329), Injury Prevention (I.14537). Implementation is carried out in accordance with the label and according to the client's development, at the evaluation stage of the three main diagnoses, only two diagnoses can be resolved, namely the diagnosis of Hyperthermia and Risk of Injury, while one diagnosis is resolved in part, namely the diagnosis of developmental disorders.

The conclusion of this case report is to provide an overview of how nursing care with Hyperthermia in cases of Fever Seizures in An. R in the Children's Room RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi, North Lampung on March 08-09, 2021 through the assessment to the evaluation stage. Suggestions are given to RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi in order to educate families about the importance of storing antipyretic drugs to prevent recurrent seizures and educating families to refer their children to specialists in growth and development to monitor the growth and development of children, especially children who have a history of febrile seizures.

Keywords : Nursing Care, Fever Seizures, Hyperthermia  
Reading Source : 22 (2005-2020)